

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Keunikan bentuk dari alat tiup *pupuik* batang padi mulai dari bentuk, warna dan unsur, dari pembuatan *pupuik* ini yang menjadi daya tarik tersendiri untuk dijadikan ide dalam penciptakan sebuah karya berupa motif hias yang diterapkan pada busana wanita menggunakan teknik batik tulis. Busana wanita adalah pakaian yang dipakai oleh wanita remaja maupun dewasa, busana wanita juga dilengkapi dengan *kodek* dan juga selendang. Busana wanita dibuat dengan ukuran S, M, dan L dengan bahan dasar primisima gamelan pada *kodek*, katun sutra dan katun jepang pada baju dan selendang, menggunakan pewarnaan *remazol* dan *reaktif*, dan teknik pewarnaan dengan cara *mencolet* menggunakan kuas.

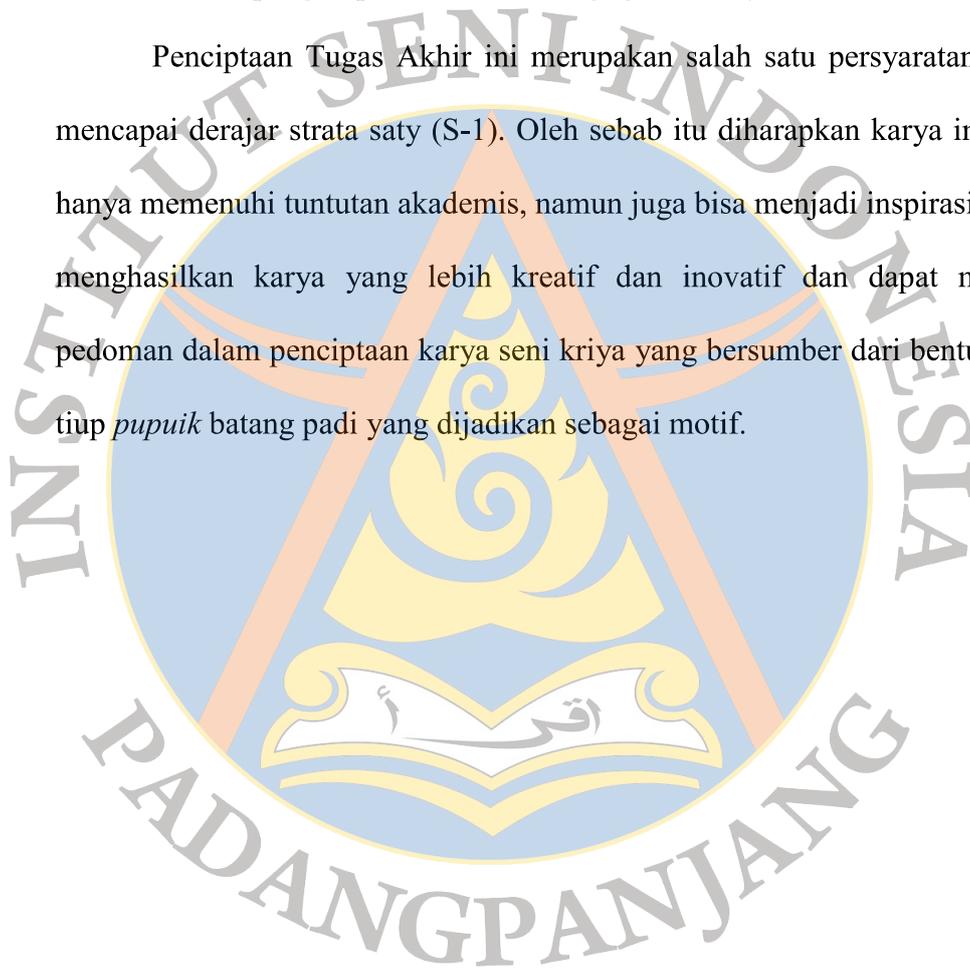
Proses penggarapan karya di mulai dengan menggali sumber ide, dituangkan kedalam bentuk sketsa, dari sketsa tersebut diwujudkan menjadi sebuah desain, kemudiandesain dijadikan sebuah karya dengan proses kerja hingga *finishing*.

Salama proses penciptaan karya ini pengkarya mendapat kesulitan pada saat proses pewarnaan motif karena harus berhati- hati dalam menguas warna agar warna tidak menyebar pada bagian-bagian yang tidak diinginkan, karena jika air dari warna terlalu banyak di ambil dapat menyebabkan warna menyebar atau melintasi malam dan mengenai bagian lain yang tidak diinginkan.

B. SARAN

Penciptaan karya seni memerlukan waktu yang panjang dengan proses yang tidak mudah. Pengkarya menyarankan agar bisa memanfaatkan waktu semaksimal mungkin untuk penggarapan karya, agar tidak terjadi desakan waktu pengumpulan dalam mengerjakan karya.

Penciptaan Tugas Akhir ini merupakan salah satu persyaratan untuk mencapai derajat strata s1 (S-1). Oleh sebab itu diharapkan karya ini tidak hanya memenuhi tuntutan akademis, namun juga bisa menjadi inspirasi dalam menghasilkan karya yang lebih kreatif dan inovatif dan dapat menjadi pedoman dalam penciptaan karya seni kriya yang bersumber dari bentuk Alat tiup *pupuk* batang padi yang dijadikan sebagai motif.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwi Hasan. 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002, *kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ernawati dan Weni Nelmira. 2008, *Pengertian Tata Busana*, Padang: UNP Press.
- Guntur. 2004, *Ornamen Sebuah Pengantar*, Surakarta: P2A1 bekerjasama dengan STSI pres.
- Gustami, SP. 2007, *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur, Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*, Yogyakarta: Prasista.
- _____. 2008, *Nukilan seni Ornamen Indonesia*, Yogyakarta: Arindo.
- Ishwara. Helen. 2011, *Batik Pesisir Pusaka Indonesia*, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Kartika, Dharsono Sony. 2004, *Pengantar Estetika*, Bandung, Rekayasa Sains.
- _____. 2017, *Seni Rupa modern*, Bandung: Rekayasa sains.
- Marah, Risman. 1987, *Ragam Hias Minangkabau*, Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Proyek Pembangunan permuseuman Sumatra Barat. 1984, *Alat Musik Tradisional Minangkabau*, Sumatra Barat: Balai pustaka.
- Rahmawati. 2011, “*Limpapeh Pada Baju Kuruang Basiba Modifikasi*”, *Laporan Tugas Akhir*, PadangPanjang: ISI PadangPanjang.
- Sachari, Agus. 2002, *Estetika Makna, Simbol, dan Daya*, Bandung: ITB.
- _____. *Sejarah dan Perkembangan Desain dan Dunia Kesenirupaan di Indonesia*, Bandung: ITB.

Setiawati, Puspita. 2004, *Kupas Tuntas Teknik Proses Membatik*, Yogyakarta:

Absolut.

Suhersono, Hery. 2005, *Desain Bordir, Inspirasi Motif Tradisional Jepang*,

Jakarta: PT Gramedia Pustaka utama.

Sumber Lain

Wawancara :

1. Nama : Indra Medi
Umur : 24 Tahun
Suku : Melayu
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jorong kapalo Danau Bawah

